INOVASI

LET'S JOIN DIGI PLAN!

Inovasi Tren Transformasi Digital di Sektor Energi

Dewasa ini, transformasi digital diibaratkan sebagai sebuah kewajiban. Kita pun dituntut untuk '*gape*' terhadap digitalisasi yang tengah dilakukan hampir di seluruh aspek kehidupan. Bagi perusahaan, digitalisasi dapat meningkatkan efektivitas dalam menjalankan kegiatan, dari *monitoring*, hingga pengambilan keputusan dalam bisnis dan operasi. Hal inilah yang mendorong lahirnya DIGI PLAN, salah satu inovasi PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI)-Regional 3 Kalimantan.

DIGI PLAN *framework of upstream enterprise data*

DIGI PLAN merupakan sebuah platform yang dibuat untuk menyatukan berbagai laporan dari setiap Zona di Regional 3 Kalimantan. Penerapan DIGI PLAN ini termasuk ke dalam *Strategic Response of Upstream 4.0* yang menjadi kebutuhan operasional bisnis Perusahaan, khususnya di PHI-Regional 3 Kalimantan.

Manager Planning & Strategy Regional 3, Yoga Wicaksono, menjelaskan bahwa keunikan Regional 3 Kalimantan merupakan *melting pot* dari berbagai kultur perusahaan yang memiliki *heavy operatorship*. "Perubahan organisasi yang dilakukan sejak 1 April 2021 dan faktor kebutuhan bisnis terus memaksa kita untuk beradaptasi dan berinovasi. Terlebih organisasi Regional 3 Kalimantan terdiri dari Perwira PHM, PHSS, PHKT, ataupun PEP; yang *deliverable* pekerjaannya selalu baik dan berkualitas. Dibandingkan dengan kondisi sebelumnya, kami berharap agar data yang saat ini didapatkan menjadi lebih *seamless, real time*, dan *single truth of data*. Selain itu, DIGI PLAN ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Subholding Upstream ataupun Holding terkait data, sehingga dibutuhkan kolaborasi antar fungsi agar interaksi proses menjadi lebih baik," jelas Yoga.

DIGI PLAN menjadi inisiatif fungsi Strategic Planning sebagai respon atas disrupsi digital dan bagian dari kesiapan revolusi industri 4.0. Melalui integrasi data, inovasi ini pun dapat mengurangi *silo* antar fungsi dan antar entitas sehingga dapat diperoleh *single truth of data*. *Framework* ini bertujuan untuk meningkatkan proses analisis data bisnis dan aksesibilitas data terpadu, berupa pengintegrasian data teknis dan keuangan. Hal ini dilakukan melalui *taskforce* lintas fungsi, terutama untuk digitalisasi integrasi data teknis, perencanaan dan pelaksanaan RKAP pada lingkungan Regional 3 Kalimantan sebagai *miniscale* Subholding Upstream. Implementasi digitalisasi RKAP di PHI-Regional 3 Kalimantan sendiri, telah dilakukan sejak tahun 2022.

Manfaat DIGI PLAN dalam penyusunan dan pengelolaan RKAP adalah sebagai *single source truth of data* dan meminimalkan *silo* data, sehingga data antar fungsi maupun entitas saling berhubungan satu dengan lainnya. Hal tersebut diharapkan dapat menjamin keamanan informasi data (*data security*) karena adanya akses kontrol terhadap data RKAP.

Tidak hanya untuk menyatukan *database* aktivitas operasional di PHI-Regional 3 Kalimantan saja, DIGI PLAN mempunyai kemampuan untuk memantau kegiatan operasi pengeboran, produksi, pembiayaan, dan mengintegrasikan data teknis serta data keuangan. Platform ini dapat menyaring data yang masuk dan melaporkannya apabila terjadi *input* data secara berulang. Dengan demikian, data baru yang masuk ke dalam *database* akan lebih mudah disaring dan terintegrasi.

Yoga Wicaksono

Manager Planning & Strategy
PHI-Regional 3 Kalimantan

"Satu sumber data, satu sumber kebenaran. DIGI PLAN merupakan sebuah fasilitas untuk memberikan akses tidak terbatas dalam satu *database* yang membantu menyatukan berbagai data. Bayangkan bila segala keputusan dapat diambil dari satu sumber. Melalui inovasi dan adaptasi digital ini, kita dapat memberikan makna baru untuk masa depan industri energi."

DIGI PLAN: *future development and innovation*
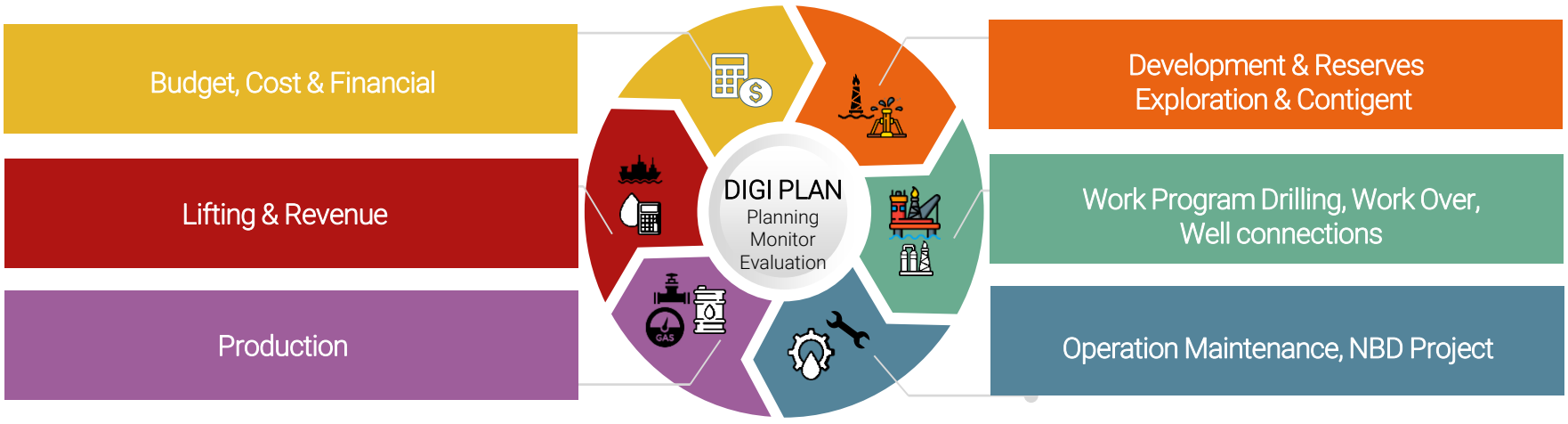
Saat ini, DIGI PLAN baru memasuki *phase 1* dimana masih berfokus pada perencanaan RKAP. Transformasi digital melalui DIGI PLAN ini merupakan perjalanan *continuous improvement* dan tentunya membutuhkan dukungan dari seluruh fungsi. Dalam rencana ke depan, DIGI PLAN akan disusul oleh *phase* 2 (*performance monitoring*), *phase* 3 (*long term planning*), *phase* 4 (*economic analysis*) dan *phase* 4+ (*corporate portfolio*) yang lebih masif. Untuk itu, diperlukan proses kolaboratif yang efektif guna mendukung *agility* Perusahaan dalam menjawab tantangan bisnis.